Analisis Kebutuhan Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Strategi Metakognitif

Roihana Waliyyul Mursyidah
Universitas Negeri Surabaya
roihanamursyidah@unesa.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to describe the needs for Islamic Education course books based on metacognitive strategies from the perspective of English Literature undergraduate students. This research is a survey of student needs for lecture books based on metacognitive strategies. Data analysis of the needs for PAI textbooks based on metacognitive strategies was collected by distributing to students related to lectures and the needs of textbooks on the basis of metacognitive strategies. The population of this research is the English Literature Study Program FBS Unesa where the Odd semester 2021 lectures are in the 1st semester consisting of 2 classes of 66 students. From this research, it can be said differently that the textbook for Islamic Religious Education courses based on metacognitive strategies from the perspective of English Literature undergraduate students is urgently needed and needs to be designed so that the existing Islamic Religious Education materials can be taught with strategies.*

Keywords: *Needs Analysis; Islamic Education; Metacognitive Strategies*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kebutuhan buku ajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam berbasis strategi metakognitif dari perspektif mahasiswa S1 Sastra Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian survei kebutuhan mahasiswa akan buku ajar perkuliahan berbasis strategi metakognitif. Data analisis kebutuhan buku ajar PAI berbasis strategi metakognitif dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa terkait kendala perkuliahan dan kebutuhan buku ajar dengan basis strategi metakognitif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sastra Inggris FBS Unesa di mana pada perkuliahan semester Gasal 2021 sedang menempati semester 1 yang terdiri atas 2 kelas sebanyak 66 mahasiswa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa buku ajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam berbasis strategi metakognitif dari perspektif mahasiswa S1 Sastra Inggris sangat dibutuhkan dan perlu untuk segera didesain agar materi Pendidikan Agama Islam yang ada dapat diajarkan dengan strategi yang berbeda.*

Kata kunci: *Analisis Kebutuhan; Pendidikan Agama Islam; Strategi Metakognitif*

Pendahuluan

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum merupakan mata kuliah yang wajib diprogram oleh seluruh mahasiswa¹. Bobot SKS mata kuliah PAI sebanyak 2 SKS selama 8 semester perkuliahan. Dengan bobot SKS sebanyak 2 SKS maka perlu perkuliahan PAI yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang memprogram mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Perkuliahan di kelas diharapkan dapat menjadi perkuliahan yang memfasilitasi dan menumbuhkan seluruh kemampuan mahasiswa dalam mempelajari ilmu agama di perguruan tinggi umum. Perkuliahan PAI yang dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) selama masa pandemi ini mengalami perubahan siklus perkuliahan yang berbeda dengan masa sebelum pandemi. Sebelum pandemi melanda Indonesia, perkuliahan PAI dilaksanakan secara tatap muka di kelas sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa dapat teramati dengan baik. Selain mahasiswa mengikuti perkuliahan di dalam kelas, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti program TQQ (*Ta'limu Qiro'ati Qur'an*) di masjid. Program ini dilakukan agar mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mendalami ilmu agama mendapatkan tambahan ilmu dengan mengikutinya. Begitu pula dengan mahasiswa yang ilmu agamanya dirasa sudah menguasai dari pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dapat mengikuti pendalaman sesuai dengan bidang keahlian tiap individu mahasiswa pada program TQQ tersebut.

Namun pengamatan terhadap aspek afektif dan psikomotorik mengalami kesulitan ketika perkuliahan PAI dilaksanakan selama masa pandemi. Hal ini karena perubahan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka kemudian berubah menjadi daring melalui *Google Meet* atau *Zoom Meeting* selama pandemi. Pengenalan lebih jauh ke dalam diri tiap individu mahasiswa mengalami kesulitan. Hal inilah salah satu faktor utama perkuliahan

¹ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1990,” 1990; “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999,” 1999; “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003,” 2003; “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989,” 1989.

PAI secara daring harus menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dibandingkan biasanya.

Strategi pembelajaran perkuliahan PAI pada masa pandemi harus tetap dapat memfasilitasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi ketiga aspek tersebut adalah strategi metakognitif. Strategi metakognitif merupakan strategi dalam pembelajaran yang menggunakan pemikiran dari individu mahasiswa untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dengan cara merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi apa saja yang telah ia pelajari².

Strategi metakognitif memiliki karakteristik mahasiswa akan membangun kognitif dirinya sendiri dengan cara dia mencari apa yang dia sudah kuasai dan apa yang belum dia kuasai. Dengan mengidentifikasi apa saja pengetahuan yang sudah dikuasainya dan yang belum dapat membuat individu mahasiswa lebih fokus akan pendekatan yang harus dilakukannya agar pengetahuan yang belum dikuasainya dapat dipahami olehnya.

Namun untuk dapat menerapkan strategi metakognitif dalam pembelajaran PAI perlu alat yang dapat digunakan sebagai perantara mahasiswa, di antaranya adalah buku ajar. Pada dasarnya mahasiswa jika mencari referensi terkait dengan perkuliahan PAI selalu mengandalkan *google*. Hal ini karena akses pencarian sumber menuju *google* sangat mudah dan cepat. Namun pencarian referensi Pendidikan agama Islam melalui *google* ini menjadi masalah tersendiri karena tidak semua sumber di *google* menyajikan konsep agama yang sesuai. Oleh karenanya perlu pengembangan buku ajar PAI yang nantinya akan diterapkan dalam perkuliahan PAI berbasis dengan strategi metakognitif.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka disusunlah rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah

² W. Hamsia, "Strategi Metakognitif Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2b (2018); J. M. O'Malley and A. U. Chamot, *Learning Strategies in Second Language Acquisition* (Cambridge: Cambridge University Press, 1990); M. Yasir, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Strategi Belajar Metakognitif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Manusia.," *BioEdu* 2, no. 1 (2013): 77–83.

kebutuhan buku ajar PAI berbasis strategi metakognitif dari perspektif mahasiswa S1 Sastra Inggris.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tahapan pertama dari penelitian pengembangan 4D Thiagarajan³ yang terdiri atas 4 tahapan, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) desain *draft* buku ajar dan validasi buku ajar, (3) revisi buku ajar sehingga dihasilkan buku ajar final dan implementasi buku ajar, (4) diseminasi buku ajar dalam skala sebaran yang lebih luas.

Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan *survey* kebutuhan buku ajar PAI berbasis strategi metakognitif. Pengumpulan data survei analisis kebutuhan dilakukan dengan kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data analisis kebutuhan melalui kuesioner berupa statistik sederhana.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris FBS Unesa yang pada Semester Gasal 2021 merupakan mahasiswa baru yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah 66 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas adalah 35 dan 31 mahasiswa.

Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Untuk memperoleh data kuantitatif ini disusun kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5. Skala likert yang digunakan merupakan kuantifikasi yang dimaknai sebagai berikut.

Tabel 1 Kuantifikasi Skala Likert

Pernyataan	Skor Kuantifikasi
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang setuju	2
Sangat tidak setuju	1

³ *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, 1974.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang analisis kebutuhan buku ajar Pendidikan Agama Islam berbasis Strategi Metakognitif digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2 Data Kuesioner Mahasiswa

No	Aspek	Jwbn 1		Jwbn 2		Jwbn 3		Jwbn 4		Jwbn 5	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	PAI merupakan disiplin ilmu yang harus dikuasai tiap aspeknya, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik	0	0	0	0	5	7.6	15	27.	43	65.
								3		2	
2.	Perkuliahan PAI yang sudah dilaksanakan dapat membantu mahasiswa menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa	0	0	2	3	19	28.	22	33.	23	34.
						8		3		8	
3.	Mata kuliah PAI merupakan mata kuliah yang penting dilaksanakan di S1 Sastra Inggris	0	0	1	1.5	12	18.	11	16.	42	63.
						2		7		6	
4.	Perkuliahan PAI harus mengubah sistem perkuliahan untuk hasil yang lebih baik	0	0	5	7.6	20	30.	19	28.	22	33.
						3		8		3	
5.	Perkuliahan PAI harus menyesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap	0	0	1	1.5	12	18.	15	22.	38	57.
						2		7		6	

No	Aspek	Jwbn 1		Jwbn 2		Jwbn 3		Jwbn 4		Jwbn 5	
		Jml	%								
6.	mahasiswa Melatih kemampuan tiap individu mahasiswa penting dilakukan	0	0	0	0	2	3	15	22.	49	74.
								7		2	
7.	Strategi metakognitif (<i>thinking about thinking</i>) dalam pembelajaran PAI penting dilakukan agar dalam memaksimalka n kemampuan mahasiswa	0	0	1	1.5	6	9.1	22	33.	37	56.
								3		1	
8.	Buku ajar PAI berbasis strategi metakognitif untuk memaksimlaka n kemampuan mahasiswa penting dikembangkan	0	0	1	1.5	7	10.	22	33.	36	54.
						6		3		5	
9.	Media pembelajaran PAI berbasis strategi metakognitif untuk memaksimalka n kemampuan mahasiswa penting dikembangkan	1	1.5	0	0	7	10.	21	31.	37	56.
						6		8		1	
10.	Penilaian mata kuliah PAI berbasis strategi metakognitif untuk memaksimalka n kemampuan mahasiswa penting dikembangkan	0	0	0	0	14	21.	21	31.	31	47
						2		8			

Berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 2 dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa S1 Sastra Inggris, perkuliahan PAI yang sudah dilaksanakan secara daring ini dirasa masih belum dapat memfasilitasi aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara maksimal di posisi seharusnya perkuliahan PAI merupakan mata kuliah yang penting untuk diprogram mahasiswa. Hal ini mengakibatkan perkuliahan PAI harus menggunakan strategi yang berbeda agar aspek kognitif, afektif, dan psikotorik dapat terfasilitasi semua. Agar ketiga aspek dapat terfasilitasi, perkuliahan berbasis strategi metakognitif merupakan salah satu solusi yang dapat ditawarkan karena dengan berbasis strategi metakognitif mahasiswa dapat memperkirakan kesulitan tugas dan materi yang akan dipelajari dan dikuasainya. Mahasiswa juga dapat membagi perhatian dan pemikiran mereka sesuai yang mereka butuhkan⁴. Selain basis perkuliahan yang menggunakan strategi metakognitif, buku ajar Pendidikan Agama Islam berbasis strategi metakognitif juga sangat penting untuk segera didesain dan dikembangkan. Hal ini dikarenakan mahasiswa menggunakan sumber terbuka dari *google* untuk mencari materi terkait dengan perkuliahan Pendidikan Agama Islam di mana terkadang tidak semua yang ditampilkan merupakan sumber yang konsepnya sudah benar.

Simpulan Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan kuesioner kepada mahasiswa menghasilkan data mengenai perkuliahan PAI yang sudah berjalan tidak memfasilitas tiga aspek yang harus dikuasai oleh mahasiswa (aspek kognitif, afektif, psikomotorik). Oleh karenanya pendekatan perkuliahan yang berbeda perlu didesain. Buku ajar, sebagai buku suplemen mahasiswa, dalam perkuliahan PAI perlu didesain sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

⁴ P. Afflerbach and K. Meuwissen, *Teaching and Learning Self-Assessment Strategies in Middle School*, 2005.

Daftar Pustaka

- Afflerbach, P., and K. Meuwissen. *Teaching and Learning Self-Assessment Strategies in Middle School*, 2005.
- Hamsia, W. “Strategi Metakognitif Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2b (2018).
- O’Malley, J. M., and A. U. Chamot. *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.
- Thiagarajan, S., D. S. Semmel, and M. I. Semmel. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, 1974.
- Yasir, M. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Strategi Belajar Metakognitif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Manusia.” *BioEdu* 2, no. 1 (2013): 77–83.
- “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1990,” 1990.
- “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999,” 1999.
- “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003,” 2003.
- “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989,” 1989.